

Hubungan Riwayat *Sectio Caesarea* dengan VBAC (*Vaginal Birth After Caesarean*) di Klinik Bersalin Hj. Rismala S Kisaran

Nani Jahriani¹

¹As Syifa Institute of Health Science, Kisaran

Email : jahrianin@yahoo.com

Abstract:

VBAC is the promotion of vaginal delivery in women who have undergone previous caesarean section. About 75% of mothers have had caesarean section at the next labor. At the Maternity Clinic Hj. Rismala. S The range of events in the history of cesarean section with VBAC was 30 people from 335 normal deliveries. To find out the relationship between sectio caesarea and VBAC at the Maternity Clinic Hj. Rismala. S Kisaran in 2018, The study was conducted using a cross sectional research method with Chi Squer test with a total sample of 30 mothers conducted in July 2018. From the results of the study of 30 samples, it was found that there was no relationship between Age and VBAC both from the age group at risk of 51.9% and the age group who were not at risk 41.9% with OR (0.464). And there is no relationship between parity and VBAC, where mothers with multiparous partasas in the successful group have 50% while in the unsuccessful group 50% with OR (1,000). With the conclusion that there is no relationship between age and VBAC and there is no relationship between parity and VBAC based on data obtained from the Hj Maternity Clinic medical record. Rismala. S Kisaran June 2017-June 2018. That results obtained according to age and parity are not the main considerations because there are other factors that need to be known but not examined by researchers such as uterine incision type, history of rupture, number of previous caesarean deliveries, indications of uterus and complication at the time of delivery which makes the midwife have to make a reference for Sectio Caesarea at the hospital.

Key words: *Sectio caesarea, VBAC, Age, Parity*

Artikel Info

Diterima: November 2018

Revisi: Desember 2018

Online: Januari 2019

PENDAHULUAN

Angka kejadian *sectio caesarea* di Indonesia tahun 2010 meningkat rata-rata angka persalinan secara *sectio caesarea* 15,3% dari seluruh persalinan yang ada (Yuniartika, 2016).

Sectio Caesarea adalah suatu persalinan buatan, dimana janin dilahirkan melalui insisi pada dinding rahim dalam keadaan utuh serta berat janin diatas 500 gram (Wiknjosastro, 2012).

Sebagian besar wanita yang pernah mengalami *sectio caesarea* dapat dan harus untuk alasan keamanan, melahirkan melalui vagina pada kehamilan berikutnya. *sectio caesarea* yang di lakukan pada dewasa ini, hampir selalu meninggalkan rahim yang sehat dan kuat dengan jaringan parut yang menyembuh dengan baik atau suatu kondisi yang berarti bahwa persalinan dan melahirkan lewat vagina pada kehamilan berikutnya kecil kemungkinannya akan membuat jaringan parut terbuka (Simkin, 2008).

Alasan melakukan *sectio caesarea* yang di rencanakan meliputi : bayi tidak dalam posisi dekat turunnya kepala dengan tanggal jatuh tempo persalinan, penyakit jantung yang dapat di perburuk karena stres kerja, infeksi yang dapat menular ke bayi selama kelahiran pervaginam, ibu yang lebih dari satu bayi (*kelahiran multipel*), riwayat *sectio caesarea* sebelumnya (Prawirohardjo, 2008).

Menurut statistik tentang 3.509 kasus *sectio caesarea* yang disusun oleh Peel dan Chamberlain, indikasi untuk *sectio caesarea* adalah disproporsi janin panggul 21%, gawat janin 14%, plasenta previa 11%, pernah *sectio caesarea* 11%, kelainan letak janin 10%, pre eklamsi dan hipertensi 7% dengan angka kematian ibu sebelum dikoreksi 17% dan sesudah dikoreksi 0,5% sedangkan kematian janin 14,5% (Winkjosastro, 2005).

VBAC adalah mencoba persalinan vaginal dimana wanita tersebut pernah *sectio caesarea*. VBAC sekarang bukanlah hal yang aneh. Praktisi kesehatan sebelum tahun 1970an seringkali menyatakan jika sudah menjalani *sectio caesarea* maka kelahiran selanjutnya juga melalui *sectio caesarea*, tapi banyaknya klien yang mendukung VBAC mengubah pandangan tersebut. Angka VBAC meningkat tajam pada tahun 1980 hingga 1990an (Rohman, 2011).

Sekitar 75% ibu yang pernah melahirkan melalui *sectio caesarea* bisa melahirkan secara normal pada persalinan berikutnya. Persalinan normal setelah *sectio caesarea* adalah umum dilakukan pada masa sekarang. dulu *sectio caesarea* dilakukan dengan sayatan vertikal sehingga memotong otot-otot rahim. *Sectio caesarea* sekarang ini umumnya melalui sayatan mendatar pada otot rahim sehingga rahim lebih terjaga kekuatannya dan dapat menghadapi kontraksi kuat pada persalinan normal berikutnya (Juditha, 2009).

Selama bertahun-tahun uterus dengan jaringan parut di anggap kontra indikasi persalinan karena khawatir akan ruptur uterus. Namun, dengan meningkatnya jumlah *sectio caesarea* di Amerika Serikat, VBAC kembali mendapat perhatian. Secara umum, sekitar 60 sampai 80 persen VBAC menghasilkan kelahiran pervaginam. Angka keberhasilan sedikit meningkat jika *sectio caesarea* sebelumnya dilakukan atas indikasi presentasi bokong atau distres janin di dibandingkan jika indikasinya adalah distosia. Faktor prognostik yang paling mendukung adalah VBAC (Leveno, 2009).

Berdasarkan survey awal di Klinik Hj. Rismala S Kisaran pada Juni 2017- Juni 2018 angka kejadian riwayat *sectio caesarea* dengan VBAC sebanyak 50 orang dimana 30 orang berhasil melakukan VBAC dan 20 orang tidak berhasil melakukan VBAC.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian Cross Sectional penelitian ini menggunakan uji Statistik (Uji Chi Kuadrat). Kemudian dari efek tersebut ditelusuri penyebabnya dari variabel-variabel yang mempengaruhi akibat tersebut untuk mengetahui Hubungan Antara Riwayat *Sectio Caesarea* dengan VBAC di Klinik Hj.Rismala S Kisaran dengan menggunakan data sekunder tahun 2018.

Metode Analisis Data

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat Analisa univariat tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai man atau rata-rata, median dan standardevsiasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya

menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel.

Analisa Bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisa Univariat

Tabel 1.
Distribusi Frekuensi Usia Ibu Riwayat Sectio Caesarea dengan VBAC Di Klinik Bersalin Hj.Rismala. S Kisaran

No.	Usia	Frekuensi	%
1.	Beresiko (>35 tahun)	3	10,0
2.	Tidak Beresiko (20-35 tahun)	27	90,0
Jumlah		30	100

Tabel 2.
Distribusi Frekuensi Paritas Ibu Riwayat Sectio Caesarea Dengan VBAC Di Klinik Bersalin Hj.Rismala. S Kisaran

No.	Paritas	Frekuensi	%
1.	Multipara	28	93,3
2.	Grande Multipara	2	6,7
Jumlah		30	100

2. Analisa Bivariat

Tabel 3
Hubungan Kelompok Usia Dengan Riwayat Sectio Caesarea Di Klinik Bersalin Hj.Rismala. S Kisaran

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan tentang Hubungan Riwayat Sectio Caesarea Dengan VBAC Di Klinik Bersalin

berkolerasi.yaitu variabel usia denan variabel Riwayat Sectio Caesar dengan VBAC.

Hj.Rismala. S Kisaran , dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Hasil OR >0,05 dengan Value 0,464 bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara usia dengan VBAC di Klinik Bersalin Hj.Rismala. S Kisaran tahun 2018.
2. Hasil OR>0,05 dengan Value 1,000 bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara paritas dengan VBAC di Klinik Bersalin Hj.Rismala. S Kisaran tahun 2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, 2010. *Faktor-Faktor Resiko Persalinan Sectio Caesarea*. KTI Irma Wahyuni.pdf diakses tanggal 20 Mei 2018.
- Ari, 2010. *Asuhan Kebidanan Persalinan*. Yogyakarta:LTA Yanti Yusuf Akbid As Syifa Kisaran tahun 2017.
- Braber, 2006. *Buku saku Dokter Keluarga*. Jakarta: EGC. KTI Irma Wahyuni.pdf diakses tanggal 20 Mei 2018.
- Cunningham, 2006. *Obstetri Wiliam.Edisi 21*. Jakarta: EGC
- Dewi, 2011. *Vaginal Birth After caesarea*. Diakses tanggal 20 Mei 2018. <http://xa-dewi.blogspot.com/2011/09/vaginal-birth-after-C-section-vbac.html>.
- Fantina, 2001. *Perawatan Ibu Setelah Melahirkan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. . KTI Irma Wahyuni.pdf diakses tanggal 20 Mei 2018.
- Harlock.2007. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Arcan. KTI Irma Wahyuni.pdf diakses tanggal 20 Mei 2018.
- Irma, 2013. *Jurnal Hubungan Riwayat Sectio Caesarea dengan VBAC (Vaginal Birth After Caesarean)* diakses 20 mei 2018.pdf
- Juditha, 2006. *Tip Praktis Bagi wanita Hamil*. Jakarta: forum kita. KTI Irma Wahyuni.pdf diakses tanggal 20 Mei 2018.
- Kasdu, 2003. *Operasi Sesar: Masalah dan Solusi*. Jakarta: Puspa Swara. KTI Irma

- Wahyuni.pdf diakses tanggal 20 Mei 2018.
- Kementrian Kesehatan RI, 2010. Buku Saku Pelayanan Kesehatan Neonatal Esensial. Jakarta.Kemendes RI
- Leveno, 2009. *Panduan ringkasan Obstetri Williams, Edisi ke 21*. Jakarta.EGC. KTI Irma Wahyuni.pdf diakses tanggal 20 Mei 2018.
- Maimunah, 2005. *Kamus Istila Kbidanan*.Jakarta:EGC. KTI Irma Wahyuni.pdf diakses tanggal 20 Mei 2018.
- Manuaba IB, 2004. *Ilmu Kebidanan dan Keluarga Berencana*. Jakarta: EGC. KTI Irma Wahyuni.pdf diakses tanggal 20 Mei 2018.
- Mubarak, 2011. *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika EGC. KTI Irma Wahyuni.pdf diakses tanggal 20 Mei 2018.
- Notoatmojo, 2012. *Meteologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- .2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oxon, 2010. *Ilmu Kebidanan,Patologi & Fisiologi Persalinan*. Yogyakarta: Yayasan Essentia Medica. KTI Irma Wahyuni.pdf diakses tanggal 20 Mei 2018.
- Prawihardjo, 2008. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: YBPSP
- Rohman, 2011.*Sectio Caesarea*. KTI Irma Wahyuni.pdf diakses tanggal 20 Mei 2018.<http://ns-rihman.blogspot.com/2011/11/askep-cesarea-sectio-bedah-cesar.html>
- Sarwono, 2005.*Ilmu Kebidanan*.Jakarta: YBSP
- Simkin, 2008. *Panduan Lengkap Kehamilan, Melahirkan, dan Bayi*. Jakarta: Aran EGC. KTI Irma Wahyuni.pdf diakses tanggal 20 Mei 2018.
- Sunaryo, 2008. *Ilmu Kebidanan Operatif*. Jakarta: EGC. KTI Irma Wahyuni.pdf diakses tanggal 20
- Syafrida, 2011.*Sectio Caesarea* pada tanggal 20 Mei 2018. <http://dr.suparyanto.blogspot.com/2012/03/section-cesarea.html>
- Winkjosastro, 2012. *Ilmu Kandungan*. Jakarta : YBPSP
- , 2008. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : YBPSP
- , 2005. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: YBPSP
- WHO, 2015. Rend in <Maternal Morality 1999 to 2015. App T.Whointiris978241565141-eng (diakses 22 Maret 2018).
- Yuniartika, 2016. *Perbandingan Angka Keberhasilan VBAC dan APGAR Skor*. Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa 2016 pdf. Diakses 20 Mei 2016.